

Peningkatan Pemahaman Keuangan Mahasiswa melalui Seminar Literasi Keuangan oleh KKN Universitas Alkhairaat Angkatan LVI

Fadliah. H. Al-Habsy^{1*}, Abd. Fadlan², Adrian Lewer³, Rosnita⁴, Firna Sofia⁵, Sadiyah Alhaddar⁶, Hairunnisa⁷, Muhammad Nur Hidayat⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Alkhairaat, Jl. Diponegoro No. 39, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94223, Indonesia.

E-mail: fadliahabsye@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3587>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 13 Nov 2025

Revised: 19 Nov 2025

Accepted: 25 Nov 2025

Kata Kunci:

KKN, Literasi Keuangan, Mahasiswa, Pengabdian, Edukasi Finansia.

Keywords:

Community Service, Financial Literacy, Student Empowerment, Education, Finance.



Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Alkhairaat Angkatan LVI Kelompok 104 melaksanakan program unggulan berupa *Seminar Literasi Keuangan* bagi mahasiswa Universitas Alkhairaat. Kegiatan dilaksanakan di Aula Fakultas Agama dan diikuti oleh 37 mahasiswa dari berbagai program studi. Tujuan utama dari seminar ini adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mampu mengelola keuangan pribadi secara bijak, cerdas, dan produktif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-informatif melalui penyampaian materi dan sesi tanya jawab interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta terhadap konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta kesadaran pentingnya menabung dan menghindari perilaku konsumtif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal penguatan budaya literasi keuangan di lingkungan kampus Universitas Alkhairaat.

The Community Service Program (KKN) of Universitas Alkhairaat Batch LVI Group 104 carried out a flagship activity entitled Financial Literacy Seminar for Universitas Alkhairaat students. The seminar was held at the Faculty of Religion Auditorium and attended by 37 students from various study programs. The main objective of this seminar was to provide education about the importance of financial literacy among students to enable them to manage their personal finances wisely, intelligently, and productively. The method used an educative-informative approach through material presentation and interactive discussions. The results showed an improvement in participants' understanding of basic financial literacy concepts, personal financial management, and awareness of saving and avoiding consumptive behavior. This activity is expected to serve as an initial step in strengthening the culture of financial literacy within the Universitas Alkhairaat academic community.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Fadliah. H. Al-Habsy, et al (2025). Peningkatan Pemahaman Keuangan Mahasiswa melalui Seminar Literasi Keuangan oleh KKN Universitas Alkhairaat Angkatan LVI, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3587>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peranan fundamental dalam menyiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berkembang secara dinamis. Salah satu isu penting yang menjadi perhatian dalam dekade terakhir adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, menunjukkan bahwa lebih dari separuh masyarakat belum memiliki kompetensi pengelolaan keuangan yang memadai (OJK, 2022, p. 14). Temuan ini diperkuat oleh riset Chen dan Volpe yang menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali tidak mampu mengambil

keputusan finansial secara rasional akibat keterbatasan pengetahuan dasar ekonomi pribadi (Chen & Volpe, 1998, p. 108). Kondisi tersebut menegaskan pentingnya intervensi edukatif yang sistematis untuk memperkuat pemahaman finansial mahasiswa.

Rendahnya literasi keuangan membawa konsekuensi penting terhadap perilaku dan kesejahteraan mahasiswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menghadapi kesulitan dalam menyusun anggaran, mengelola uang saku, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan, terutama dalam lingkungan digital yang serba cepat (Naimah et al., 2020, p. 41). Lingkungan sosial dan perkembangan teknologi keuangan seperti pinjaman daring dan layanan *paylater* juga memperbesar risiko mahasiswa terjerat dalam perilaku konsumtif. Lebih dari 60% mahasiswa yang disurvei di beberapa universitas mengaku pernah mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran pribadi (Fikri, 2021, p. 52). Temuan-temuan ini memberikan justifikasi kuat bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan mendesak untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa jangka panjang.

Urgensi kegiatan literasi keuangan juga selaras dengan teori **Financial Behavior** yang menegaskan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan pengalaman keuangannya. Individu dengan literasi keuangan rendah cenderung memiliki manajemen keuangan yang buruk, sehingga rentan terhadap masalah finansial di masa depan (Atkinson & Messy, 2012, p. 24). Sebaliknya, individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik mampu melakukan perencanaan anggaran, menabung secara teratur, serta menghindari keputusan finansial berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap penguatan kemampuan mahasiswa untuk mencapai stabilitas finansial di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama terletak pada lemahnya pemahaman mahasiswa terhadap manajemen keuangan pribadi. Alternatif solusi yang direkomendasikan oleh berbagai studi adalah penyediaan pelatihan dan seminar edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terkait pengelolaan keuangan. Pendekatan edukatif dinilai efektif karena mampu memberikan pemahaman langsung, memperbaiki kesalahan persepsi, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir finansial yang lebih rasional (Retnawati, 2014, p. 6). Oleh karena itu, seminar literasi keuangan dipandang sebagai bentuk intervensi yang relevan dalam konteks pendidikan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Alkhairaat Angkatan LVI Kelompok 104 merespons permasalahan tersebut dengan menginisiasi program unggulan berupa Seminar Literasi Keuangan bagi mahasiswa. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai strategi mengatur keuangan pribadi, menyusun anggaran, serta membangun kebiasaan menabung dan menghindari utang konsumtif. Rasional kegiatan ini berpijak pada kebutuhan mahasiswa akan informasi praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, serta minimnya kegiatan edukatif serupa di lingkungan kampus. Seminar dipilih sebagai solusi karena sifatnya yang interaktif dan mampu memberikan ruang diskusi antara pemateri dan peserta.

Dengan adanya seminar ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi keuangan mereka melalui penguatan pemahaman teoretis dan praktis. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan manfaat jangka panjang dalam membentuk perilaku finansial yang lebih sehat, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, tujuan kegiatan ini tidak hanya memberikan penguatan pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter finansial yang mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja dan kehidupan dewasa secara lebih matang.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dirancang dengan metode seminar edukatif yang bersifat partisipatif, di mana komunikasi berlangsung dua arah antara pemateri dan peserta. Pemilihan metode seminar ini didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan pemahaman secara langsung mengenai literasi keuangan dan investasi kepada mahasiswa melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif. Seminar ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dan bertempat di Aula Fakultas Agama Universitas Alkhairaat. Pemilihan lokasi tersebut mempertimbangkan kemudahan akses bagi seluruh peserta serta dukungan fasilitas yang sesuai untuk kegiatan edukasi.

Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Alkhairaat sebanyak 37 orang dari berbagai program studi. Sasaran tersebut dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok yang membutuhkan edukasi literasi keuangan sejak dini untuk mempersiapkan perencanaan finansial serta

meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi secara tepat. Peserta memiliki rentang usia dewasa awal, sehingga berada pada tahap perkembangan yang sangat relevan untuk menerima edukasi terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Struktur materi seminar disusun dalam dua sesi utama yang dibawakan oleh pemateri profesional dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Tengah dan PT Phintraco Sekuritas, kemudian ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah “*Belajar Investasi, Raih Prestasi*”, yang bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai investasi sekaligus memotivasi mahasiswa untuk mulai mengenal dunia pasar modal sebagai salah satu strategi pengelolaan keuangan masa depan.

Sesi pertama disampaikan oleh perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Tengah. Materi pada sesi ini berfokus pada pengenalan pasar modal, fungsi dan peran BEI sebagai lembaga penyelenggara perdagangan efek, serta pentingnya pasar modal dalam mendukung perekonomian nasional. Selain itu, pemateri memberikan edukasi dasar mengenai perlindungan investor dan literasi pasar modal sebagai upaya mencetak generasi investor yang cerdas dan bertanggung jawab. Sesi ini memberikan landasan konseptual bagi peserta untuk memahami mekanisme dasar pasar modal sebelum beralih pada materi teknis terkait investasi.

Sesi kedua disampaikan oleh pemateri dari PT Phintraco Sekuritas. Pada sesi ini peserta diberikan penjelasan mengenai berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan ETF, termasuk perbedaan antara menabung dan berinvestasi. Materi juga mencakup prinsip dasar investasi seperti hubungan risiko dan imbal hasil (*risk–return trade off*), cara mengenali investasi bodong, hingga langkah-langkah awal membuka rekening efek bagi pemula. Sesi ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis dan aplikatif agar peserta dapat memulai investasi secara bijak dan sesuai dengan profil risiko masing-masing.

Setelah pemaparan materi dari kedua pemateri, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait investasi, risiko pasar modal, strategi memulai investasi, serta hal-hal teknis lainnya yang ingin dipahami lebih dalam. Sesi ini berlangsung interaktif dan menjadi sarana penting untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap seluruh materi yang telah dipaparkan. Selain itu, peneliti melakukan observasi terhadap antusiasme dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung sebagai salah satu bentuk pengumpulan data.

Data hasil observasi selama kegiatan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterlibatan peserta dalam seminar. Teknik analisis ini digunakan untuk memaknai dinamika kegiatan secara menyeluruh dan menilai efektivitas metode edukasi yang digunakan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Universitas Alkhairaat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar yang diikuti oleh 37 mahasiswa Universitas Alkhairaat berlangsung dengan lancar dan menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Sejak awal kegiatan, peserta tampak fokus mengikuti materi yang disampaikan. Antusiasme ini terlihat dari perhatian dan keterlibatan peserta selama sesi pemaparan maupun sesi diskusi. Hal tersebut menunjukkan bahwa topik yang dibahas dalam kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Materi awal memberikan gambaran mengenai pentingnya memahami kondisi keuangan pribadi dan kemampuan dalam mengatur pendapatan serta pengeluaran. Peserta menunjukkan respons positif terhadap penjelasan tersebut dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kebiasaan finansial sehari-hari. Interaksi yang terjadi selama sesi ini menandakan bahwa peserta mulai mengaitkan materi dengan pengalaman mereka masing-masing.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan Seminar Literasi Keuangan

Materi Pada materi selanjutnya, peserta mendapatkan penjelasan mengenai cara mengelola pendapatan dan mengenali potensi risiko dalam pengelolaan keuangan. Penjelasan ini membuka wawasan peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang lebih terarah. Peserta tampak tertarik untuk mengetahui langkah awal dalam mengatur keuangan secara mandiri dan menanyakan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan pribadi.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami perbedaan antara pengelolaan uang untuk tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya mempertimbangkan risiko dalam membuat keputusan finansial. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan kembali poin-poin penting yang dipaparkan pemateri selama sesi diskusi.



Gambar 2. Dokumentasi akhir kegiatan bersama pemateri.

Diskusi dan tanya jawab yang berlangsung pada akhir kegiatan menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan selama seminar cukup efektif dalam membangun pemahaman peserta. Mereka tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dengan menyampaikan pertanyaan dan tanggapan. Keterlibatan ini membuat suasana seminar menjadi dinamis dan membantu peserta memperdalam pemahaman terhadap penjelasan yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan dan langkah-langkah dasar dalam merencanakan kondisi finansial pribadi. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mengikuti rangkaian materi dan diskusi. Keberhasilan kegiatan ini membuka peluang untuk melaksanakan program lanjutan yang dapat memberikan pengalaman lebih praktis kepada peserta, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan seminar yang dilaksanakan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti seluruh rangkaian penyampaian materi dengan baik dan menunjukkan tingkat pemahaman yang meningkat setelah kegiatan berlangsung. Peserta dapat mengenali pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, memahami perbedaan tujuan pengaturan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta

menunjukkan ketertarikan untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam mengatur kondisi finansial mereka. Interaksi yang terjadi selama sesi diskusi menunjukkan adanya keterlibatan aktif peserta, yang menandakan bahwa metode penyampaian materi yang digunakan cukup efektif dalam mendorong partisipasi dan pemahaman. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta dan dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program lanjutan yang memberikan pengalaman praktik secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Alkhairaat dan Fakultas Agama atas dukungan dan fasilitas yang diberikan, kepada dosen pembimbing Dr. Sarpika Datumula atas arahan dan bimbingannya selama proses pelaksanaan kegiatan, kepada perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Tengah dan PT Phintraco Sekuritas atas kesediaannya menjadi pemateri, serta kepada seluruh anggota KKN Angkatan LVI Kelompok 104 dan para peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15. Paris: OECD Publishing.
- Fikri, A. (2021). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 48–55.
- Naimah, S., Rahmawati, A., & Yuniarti, N. (2020). *Financial Literacy and Student Financial Behavior in Higher Education*. *Economic Journal of Education*, 3(2), 39–46.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Retnawati, H. (2014). *Hambatan Guru Matematika pada Penerapan Kurikulum Baru*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(1), 1–10.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Pedoman Edukasi Pasar Modal untuk Mahasiswa*. Jakarta: BEI.
- Phintraco Sekuritas. (2024). *Panduan Dasar Investasi untuk Pemula*. Jakarta: PT Phintraco Sekuritas.
- Universitas Alkhairaat. (2025). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan LVI*. Palu: LPPM Universitas Alkhairaat.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional*. Jakarta: Kemenkeu RI.